

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia yang disingkat DAMRI adalah perusahaan umum yang bergerak di sektor transportasi bidang angkutan penumpang, beberapa armada terdiri dari segmen-segmen diantaranya Angkutan Kota, Pemasu moda, Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Perintis dan juga Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) (Damri, 2023). Dalam mendukung pembangunan dan juga perekonomian, transportasi merupakan sarana yang sangat penting untuk masyarakat (Umiyatun, 2022). Perusahaan transportasi berusaha memenuhi tuntutan masyarakat guna mencukupi kebutuhan agar dapat bersaing dengan perusahaan transportasi swasta lainnya.

Agar dapat terus bersaing dan memberikan layanan terbaik, perusahaan transportasi harus mempertimbangkan kualitas kendaraan dalam menunjang operasional setiap hari, artinya bahwa kendaraan harus dalam kondisi prima, baik itu fisik ataupun mesinnya memang layak untuk dioperasikan. Jika terjadi Kerusakan atas ketidak mampuan mesin atau komponen lain yang bermasalah saat akan digunakan akan berpengaruh besar dan mengakibatkan kendaraan tidak dapat beroperasi yang pada akhirnya perusahaan akan mengalami kerugian. Setiap hari ada saja kendaraan yang mengalami kerusakan dan perbaikan juga perawatan. Perawatan dan perbaikan yang dilaksanakan oleh Perum Damri saat ini adalah melakukan perawatan berkala pada kendaraan dan pergantian komponen suku cadang yang mengalami kerusakan diganti dengan yang baru, permasalahan yang kerap terjadi adalah tidak tersedianya komponen suku cadang tersebut pada gudang sebagai tempat penyimpanan berbagai jenis produk (Mulcahyi dalam (Padhil et al., 2023).

Perusahaan telah menyediakan gudang sebagai tempat penyimpanan suku cadang dan juga sebagai sumber pengendalian pada stok dan penyimpanan, penggunaan gudang terkadang kurang optimal. Kurang optimalnya penggunaan gudang disebabkan oleh kurangnya

perhitungan manajemen perusahaan akan jumlah persediaan stok suku cadang yang disimpan. (Pradana et al, 2020 dalam (Oktarini & Agustiningrum, 2022).

Persediaan merupakan sejumlah barang yang disediakan perusahaan baik sudah jadi maupun dalam proses, untuk menjaga kelancaran operasional guna memenuhi permintaan yang tidak menentu disetiap saat (Isnanto et al., 2021). Persediaan suku cadang diharapkan selalu tersedia, namun pada kenyataannya ini merupakan suatu masalah saat ini terkadang ada saja komponen suku cadang yang mengalami kekurangan persediaan atau *Stockout*, jika memang komponen tersebut tidak ada di gudang, staff gudang langsung membeli komponen suku cadang tersebut dengan melakukan serangkaian kegiatan administrasi terlebih dahulu, pemesanan komponen tersebut memerlukan waktu yang relatif lama sehingga membuat kendaraan tidak bisa beroperasi dan menimbulkan waktu tidak beroperasi pada kendaraan (*downtime*) selama waktu pemesanan dan komponen suku cadang tiba (*leadtime*).

Penulis tertarik untuk mengambil topik permasalahan yang dialami pada Perum Damri Surabaya divisi gudang penyimpanan komponen suku cadang untuk menentukan jumlah persediaan di gudang yang sering mengalami kehabisan stok selain itu, tidak ada pendekatan terstruktur untuk dapat pengendalian persediaan komponen suku cadang dalam menghadapi permintaan yang tidak menentu dan signifikan, adapun pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan metode Analisis ABC dan Min-Max untuk melakukan analisis dengan menghitung persamaan dari *safety stock* dan titik pemesanan kembali (*Reorder point*) pada permintaan komponen karena sangat penting untuk memastikan ketersediaannya saat akan dibutuhkan (Hidayati & Braam Delfian Prihadianto, 2023). Pengendalian persediaan ini diharapkan dapat mengontrol komponen suku cadang agar pengendaliannya terlaksana sesuai dengan rencana dapat menjaga kestabilan dan proses produksi terus berjalan sehingga kendaraan selalu siap ketika mengalami kerusakan juga perbaikan dapat cepat diselesaikan guna mengurangi waktu tidak beroperasi (*downtime*) kendaraan sampai dapat beroperasi kembali.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang terjadi pada perusahaan saat ini, untuk dapat memperjelas masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Suku cadang apa saja yang memiliki skala prioritas terbesar sampai terkecil?
2. Parameter apa saja yang menentukan kapan harus menambah persediaan suku cadang?

I.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui suku cadang yang memiliki prioritas terbesar sampai terkecil melalui pendekatan metode ABC dan,
2. Menemukan parameter yang menentukan kapan harus menambah persediaan suku cadang sehingga komponen dapat terus terjaga agar kendaraan bus dapat terus beroperasi secara optimal.

I.4 Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian perlu adanya batasan agar lebih terarah maka dari itu penelitian ini memiliki batasan yang akan dibahas adalah :

1. Penelitian dilakukan di gudang penyimpanan suku cadang Perum Damri Cabang Surabaya.
2. Data yang diambil hanya berupa komponen suku cadang yang tersedia pada gudang penyimpanan suku cadang.
3. Data yang diambil hanya berupa komponen suku cadang yang memiliki permintaan tinggi selama kurang lebih 2 tahun pada gudang penyimpanan suku cadang.
4. Pengambilan data *historical* suku cadang selama kurang lebih 2 tahun dari bulan Januari 2022 – November 2023.

I.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Perum Damri Cabang Surabaya dapat memberikan manfaat untuk pihak yang terlibat dalam penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pemahaman terhadap pengembanagan keilmuan untuk dapat mengetahui sistem perencanaan dan rekayasa teknik selanjutnya dapat dikembangkan dan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi sama dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perum Damri Cabang Surabaya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pertimbangan dalam meningkatkan persediaan dan pengelolaan kebutuhan komponen suku cadang di gudang penyimpanan.

b. Bagi PKTJ

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi tambahan dalam penelitian lebih lanjut dan dikembangkan terkait penelitian yang sama dengan metode yang berbeda.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini menyajikan format dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan pada bab ini meliputi diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan pada bab ini meliputi diantaranya teori dan ketentuan umum yang berkaitan dengan pengendalian persediaan dan materi metode yang digunakan untuk menganalisis data dan juga beberapa penelitian relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini meliputi diantaranya lokasi penelitian, bagan alur penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini adalah hasil penelitian yang dilakukan dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data sampai pembahasan dari hasil penelitian melalui pendekatan metode-metode yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan untuk dapat menjawab dari rumusan masalah dan saran untuk perusahaan dan penelitian berikutnya bisa jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Merupakan acuan dari berbagai sumber atau referensi terkait dengan penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan saat ini berbagai macam sumber didapatkan berdasarkan informasi yang terbuka.

LAMPIRAN

Pada bagian ini merupakan bukti dari berbagai kegiatan yang terjadi pada lapangan secara langsung dari pengumpulan data sampai pengolahan data yang akan dilakukan.